

SKRIPSI

**PENGARUH MACHIAVELLIAN BEHAVIOR DAN
LOVE OF MONEY TERHADAP TAX EVASION
DENGAN ETHICAL DECISION MAKING SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI JAKARTA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: GRETA GRAHENI WISNU

NPM: 125160128

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2020

SKRIPSI
PENGARUH MACHIAVELLIAN BEHAVIOR DAN
LOVE OF MONEY TERHADAP TAX EVASION
DENGAN ETHICAL DECISION MAKING SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI JAKARTA



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: GRETA GRAHENI WISNU
NPM: 125160128

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GRETA GRAHENI WISNU
NPM : 125160128
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MACHIAVELLIAN BEHAVIOR
DAN LOVE OF MONEY TERHADAP TAX
EVASION DENGAN ETHICAL DECISION
MAKING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI
JAKARTA

Jakarta, 27 Desember 2019

Pembimbing,



(Hendro Lukman S.E., M.M.,
CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

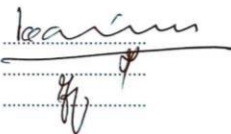
N A M A : GRETA GRAHENI WISNU
N I M : 125160128
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH MACHIAVELLIAN BEHAVIOR DAN LOVE OF MONEY TERHADAP TAX EVASION DENGAN
ETHICAL DECISION MAKING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DI JAKARTA

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 23 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji
terdiri atas :

1. Ketua : SUKRISNO AGOES
2. Anggota : HENDRO LUKMAN
: AGUSTIN EKADAJA



Jakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing



HENDRO LUKMAN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH MACHIAVELLIAN BEHAVIOR DAN LOVE OF MONEY
TERHADAP TAX EVASION DENGAN ETHICAL DECISION MAKING
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DI JAKARTA**

Tujuan penelitian adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Machiavellian behavior* dan *love of money* terhadap *ethical decision making*, pengaruh *ethical decision making* terhadap *tax evasion* serta pengaruh *Machiavellian behavior* dan *love of money* terhadap *tax evasion* dimediasi *ethical decision making*. Populasi adalah seluruh wajib pajak terdaftar di Jakarta. Sampel adalah 163 wajib pajak terdaftar di Jakarta. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner di empat KPP Jakarta dan diolah menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan *Machiavellian behavior* dan *love of money* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *ethical decision making*, dan *ethical decision making* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*. Selanjutnya, *Machiavellian behavior* dan *love of money* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *tax evasion* dimediasi oleh *ethical decision making*. Seseorang yang mempunyai *Machiavellian behavior* dan *love of money* tinggi cenderung melakukan *tax evasion*, di mana etika sebagai faktor penguat atau pelemah dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Machiavellian behavior*, *love of money*, pengambilan keputusan etis, penggelapan pajak

The objective of this research is to obtain empirical evidence about the effect of Machiavellian behavior and love of money (LoM) to ethical decision making (EDM), the effect of EDM to tax evasion, and the effect of Machiavellian behavior and LoM to tax evasion mediated by EDM. The population is all taxpayers in Jakarta and the sample is 163 taxpayers in Jakarta. The data was gathered using questionnaire at four tax offices in Jakarta and analyzed using PLS-SEM method. The results of this research are Machiavellian behavior and LoM have negative and significant effect on EDM, EDM has negative and significant effect on tax evasion, and Machiavellian behavior and LoM have positive and significant effect on tax evasion mediated by EDM. This indicates people with high Machiavellian behavior and high love of money tend to do tax evasion with ethics as the booster factor of decision making.

Key words: *Machiavellian behavior*, *love of money*, *ethical decision making*, *tax evasion*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Machiavellian Behavior* dan *Love of Money* terhadap *Tax Evasion* dengan *Ethical Decision Making* sebagai Variabel Mediasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta”. Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan laporan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan ajaran dan arahan kepada penulis sehingga laporan skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.
2. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni S.E., M.M. selaku dosen metode penelitian yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan proposal skripsi.
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua: Wisnu Adiantoro S.E., M.M. dan Salmidar; serta kakak dan adik: Mega Cynthia Wishnu S.T. dan Naufal Anggaraksa Wisnu atas segala doa, kasih sayang, kepercayaan dan dukungan yang tiada henti.
6. Teman-teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan: Helvenni Tanuwijaya, Enjellia Wijaya, Jessica Stephanie, Melly Ariesta, Fanny, Grace Bestari dan Evelyn Limmantoro.
7. Ranty Novilia dan Erythrina Orie Rahma yang turut memberikan dukungan dan bantuan selama pembuatan skripsi.

8. Keluarga Forum Ukhuwah Tarumanagara atas pengalaman dan kenangan yang tak terlupakan.
9. Pihak-pihak lain yang turut memberikan bantuan selama proses penulisan laporan skripsi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila dalam laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga laporan skripsi ini dapat membawa manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Jakarta, 23 Desember 2019

Penulis,
Greta Graheni Wisnu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI	9
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	9
2. <i>The Dark Triad of Personality</i>	9
3. <i>The Two-Factor Theory</i>	10
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. <i>Machiavellian Behavior</i>	11
2. <i>Love of Money</i>	11
3. <i>Ethical Decision Making</i>	12
4. <i>Tax Evasion</i>	13

C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	13
1. <i>Machiavellian Behavior</i> dan <i>Ethical Decision Making</i>	13
2. <i>Love of Money</i> dan <i>Ethical Decision Making</i>	14
3. <i>Ethical Decision Making</i> dan <i>Tax Evasion</i>	15
4. <i>Machiavellian Behavior</i> dan <i>Tax Evasion</i> Dimediasi <i>Ethical Decision Making</i>	16
5. <i>Love of Money</i> dan <i>Tax Evasion</i> Dimediasi <i>Ethical Decision Making</i>	17
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	17
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. DESAIN PENELITIAN	21
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	21
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	22
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	24
1. Uji Validitas	24
2. Uji Reliabilitas	28
E. ANALISIS DATA	29
1. Uji <i>Coefficient of Determination</i> (R^2)	29
2. Uji <i>Cross-Validated Redudancy</i> (Q^2)	30
3. Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	30
4. <i>Path Coefficient</i>	30
F. ASUMSI ANALISIS DATA	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	32
1. Demografi Responden	33
2. Nama Kantor Pelayanan Pajak	35
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	36
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	41
D. HASIL ANALISIS DATA	42

1. Uji <i>Coefficient of Determination</i> (R^2).....	42
2. Uji <i>Cross-Validated Redundancy</i> (Q^2).....	43
3. Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	44
4. <i>Path Coefficient</i>	45
5. Hasil Uji Hipotesis.....	47
E. PEMBAHASAN.....	51
1. Pengaruh <i>Machiavellian Behavior</i> terhadap <i>Ethical Decision Making</i>	53
2. Pengaruh <i>Love of Money</i> terhadap <i>Ethical Decision Making</i>	53
3. Pengaruh <i>Ethical Decision Making</i> terhadap <i>Tax Evasion</i>	54
4. Pengaruh <i>Machiavellian Behavior</i> terhadap <i>Tax Evasion Dimediasi Ethical Decision Making</i>	55
5. Pengaruh <i>Love of Money</i> terhadap <i>Tax Evasion Dimediasi Ethical Decision Making</i>	56
BAB V PENUTUP	58
A. SIMPULAN.....	58
B. KETERBATASAN DAN SARAN	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
TURNITIN ORIGINALITY REPORT	80
SURAT PERNYATAAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Tax Ratio</i> Indonesia Tahun 2014-2018.....	3
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	22
Tabel 3.2 Hasil Analisa <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	25
Tabel 3.3 Hasil Analisis <i>Outer Loadings</i>	25
Tabel 3.4 Hasil Analisa <i>Cross-Loadings</i>	27
Tabel 3.5 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	28
Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran Kuesioner	32
Tabel 4.2 Demografi Responden	34
Tabel 4.3 Nama KPP Tempat Penyebaran Kuesioner	35
Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap <i>Machiavellian Behavior</i>	36
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap <i>Love of Money</i>	37
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap <i>Ethical Decision Making</i>	38
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap <i>Tax Evasion</i>	39
Tabel 4.8 Hasil Analisis <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji <i>Coefficient of Determination</i> (R^2)	42
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji <i>Cross-Validated Redudancy</i> (Q^2).....	43
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji <i>Effect Size</i>	44
Tabel 4.12 Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	45
Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>t-statistics</i> dan <i>p-value</i>	47
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara dengan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2014-2018	2
Gambar 2.1 Model Penelitian	20
Gambar 3.1 Hasil Analisis <i>Convergent Validity</i>	26
Gambar 3.2 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i>	29
Gambar 3.3 Hasil Analisis <i>Composite Reliability</i>	29
Gambar 4.1 Hasil Analisis Uji R^2	43
Gambar 4.2 Hasil Analisis Uji Q^2	44
Gambar 4.3 Hasil Analisis Uji <i>Effect Size</i>	45
Gambar 4.4 Hasil Analisis <i>Path Coefficient (Direct Effects)</i>	46
Gambar 4.5 Hasil Analisis <i>t-statistics</i>	50
Gambar 4.6 Hasil Analisis <i>p-values</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	67
Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner	71
Lampiran 3. Surat Izin Survey	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

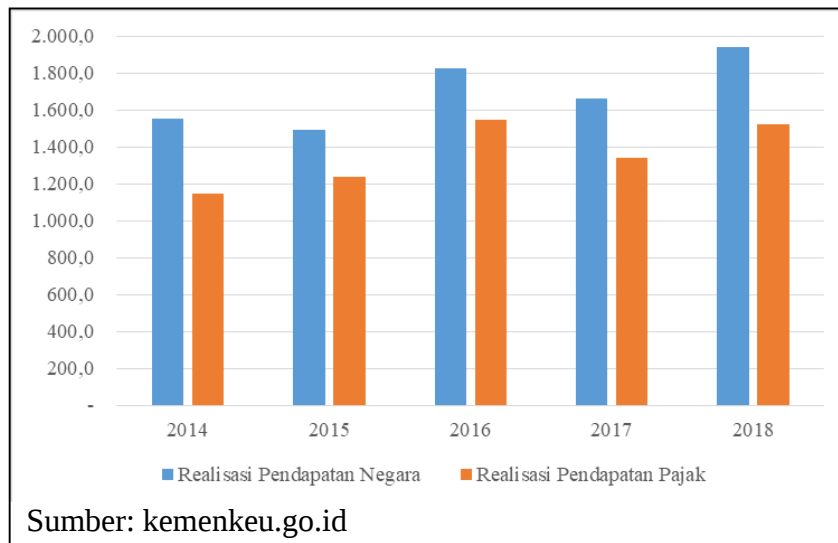
Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun. Menurut World Bank (2017), jumlah penduduk Indonesia mencapai 263.991.379 jiwa pada tahun 2017, angka tersebut naik sebanyak 2.875.923 jiwa dibandingkan dengan tahun 2016.

Penduduk yang terus bertumbuh mengakibatkan pengeluaran pemerintah juga meningkat. Alshahrani dan Alsadiq (2014: 4) mengatakan bahwa total pengeluaran pemerintah meningkat guna memenuhi kebutuhan berkelanjutan akibat pertumbuhan penduduk dan meningkatnya standar hidup. Pendapat tersebut didukung dengan realisasi pengeluaran pemerintah Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini membuat pemerintah Indonesia juga harus meningkatkan pendapatan negara untuk mengimbangi realisasi pengeluaran pemerintah agar dapat melakukan pembangunan berkelanjutan demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Ada berbagai cara yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan pendapatan negara. Menurut Kementrian Keuangan Republik Indonesia (2019), sumber pendapatan negara terdiri dari:

- pajak;
- pendapatan negara bukan pajak, seperti: pendapatan sumber daya alam, pendapatan badan layanan umum dan pendapatan dari kekayaan negara yang dipisahkan; dan
- hibah.

Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar dibandingkan dengan sumber pendapatan lain. Selama lima tahun terakhir, pajak selalu berhasil mendominasi penerimaan negara dengan total lebih dari 70% setiap tahunnya. Visualisasi perbandingan antara realisasi total pendapatan negara dengan realisasi pendapatan pajak dapat dilihat dari Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara dengan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2014-2018

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa meski pendapatan pajak berfluktuasi dari tahun ke tahun, pajak tetap menjadi sumber utama yang mendominasi keseluruhan pendapatan negara. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Adapun fungsi dari pajak adalah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015: 4):

- fungsi penerimaan, yaitu pajak sebagai salah satu sumber pendapatan yang ditujukan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah;
- fungsi pengatur, yaitu pajak merupakan alat yang digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi;
- fungsi redistribusi, yaitu pajak sebagai unsur pemerataan dan keadilan dalam masyarakat;
- fungsi demokrasi; menekankan pada tingkat pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat sebagai wujud dari gotong-royong.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat pentingnya pajak sebagai tulang punggung dalam pendapatan negara. Hal ini tentu tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari wajib pajak. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (UU No. 28 Tahun 2007). Sayangnya, wajib pajak di Indonesia belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pajak yang terbukti dari rendahnya *tax ratio* di Indonesia. *Tax ratio* merupakan alat ukur yang mengukur perbandingan antara penerimaan pajak dengan *gross domestic product (GDP)* suatu negara. *Tax ratio* juga dapat menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pajak (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2014). *Tax ratio* Indonesia selama lima tahun terakhir dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1
Tax Ratio Indonesia Tahun 2014-2018

Tahun	<i>Tax Ratio</i>
2014	13,70%
2015	11,60%
2016	10,80%
2017	10,70%
2018	11,50%

Sumber: kemenkeu.go.id

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir, *tax ratio* tertinggi yang dapat dicapai Indonesia adalah sebesar 13,70% (Kementerian Keuangan, 2019a). Angka tersebut masih di bawah standar *tax ratio* yang disepakati oleh seluruh anggota World Bank, yaitu 15% (Putra, 2018). Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, rendahnya *tax ratio* di Indonesia dapat disebabkan oleh adanya praktik perlawanan pajak di kalangan wajib pajak (Sukmana, 2017).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015: 5), perlawanan pajak dapat dibedakan menjadi:

1. perlawanan pasif, merupakan perlawanan yang berhubungan dengan tingkat intelektual dan moral penduduk serta struktur ekonomi suatu negara yang mengakibatkan pemungutan pajak menjadi sulit;
2. perlawanan aktif, dibagi menjadi:
 - a. penghindaran pajak, dengan menghindari perbuatan yang dikenai pajak tanpa melanggar peraturan perundang-undangan atau disebut juga dengan *tax avoidance*;
 - b. penggelapan/penyeludupan pajak, melakukan pengelakkan pajak dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan secara *illegal* atau disebut juga dengan *tax evasion*;
 - c. melalaikan pajak, merupakan perbuatan dengan menolak membayar pajak atau menolak memenuhi ketentuan formal, contohnya menghalangi proses penyitaan.

Kasus penggelapan pajak sudah menjadi permasalahan yang serius di Indonesia. Banyak perusahaan yang tersandung kasus penggelapan pajak dengan jumlah yang tidak sedikit. Salah satunya adalah PT Asian Agri Group, perusahaan produsen minyak sawit yang sudah berdiri sejak 1979. Grup ini terbukti menggelapkan pajak hingga Rp2,25 triliun pada tahun 2012 melalui skema *transfer pricing* (Situmorang, 2014).

Kasus penggelapan pajak tidak hanya menimpa wajib pajak badan, tetapi juga dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi. Seorang pengusaha komputer, Yulianto, terbukti menggelapkan pajak hingga Rp4 miliar. Ia dijatuhi hukuman satu tahun penjara setelah dengan sengaja tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Barat (Irawan, 2016).

Kasus-kasus di atas membuktikan bahwa penggelapan pajak membawa kerugian yang besar bagi negara sehingga perlu dilakukan upaya-upaya dalam mencegah terjadinya penggelapan pajak. Pemerintah telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan pencegahan ini, mulai dari

membuat peraturan perundang-undangan yang dirancang dengan baik sampai mengembangkan sistem informasi dan teknologi untuk mengawasi bidang perpajakan. Namun, faktor terjadinya penggelapan pajak juga datang dari diri wajib pajak itu sendiri sehingga tidak kalah penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat membuat seseorang melakukan penggelapan pajak.

Penggelapan pajak (*tax evasion*) dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satunya adalah keputusan etis yang diambil oleh masyarakat pembayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Awang dan Amran (2014) menghasilkan kesimpulan yang mengatakan bahwa *tax evasion* adalah tindakan yang tidak etis. Namun, penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh McGee dan Bernal (2006) yang menyimpulkan bahwa dalam beberapa kasus, *tax evasion* merupakan tindakan yang etis.

Selanjutnya, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keputusan etis seseorang. Sifat Machiavellian adalah salah satu dari faktor tersebut. Orang dengan sifat Machiavellian yang tinggi melakukan lebih banyak manipulasi, memperoleh lebih banyak kemenangan dan dan tidak mudah terbujuk (Marelich & Crecelius dalam Levine ed., 2007:634). Sehingga, orang dengan sifat Machiavellian tinggi cenderung mengambil keputusan yang tidak etis. Pernyataan ini didukung dengan penelitian oleh Noviari dan Suaryana (2018) yang menghasilkan bahwa semakin kuat sifat Machiavellian seorang konsultan pajak, maka keputusan yang ia ambil akan semakin tidak etis.

Faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan etis adalah tingkat kecintaan seseorang terhadap uang atau disebut dengan *love of money*. *Love of money* merupakan variabel psikologis baru yang yang pertama kali diteliti oleh Tang tahun 1992. Menurut Elias dan Farag (2010), *love of money* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ethical decision making*. Hal ini berbeda dengan penelitian Rindayanti & Budiarto (2017) yang menyimpulkan bahwa *love of money* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *ethical decision making*.

Selanjutnya, *Machiavellian behavior* dapat mempengaruhi *tax evasion* secara positif dan signifikan yang dimediasi oleh *ethical decision making* (Shafer & Wang, 2018). *Love of money* mempengaruhi *tax evasion* secara positif dan signifikan dimediasi oleh *ethical decision making* (Rosianti & Mangoting, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MACHIAVELLIAN BEHAVIOR DAN LOVE OF MONEY TERHADAP TAX EVASION DENGAN ETHICAL DECISION MAKING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA”**.

2. Identifikasi Masalah

Latar belakang permasalahan telah menguraikan pentingnya perpajakan sebagai sumber utama pendapatan negara. Sebagai rakyat Indonesia yang baik, seharusnya masyarakat wajib pajak melaporkan dan membayar aspek perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Namun pada kenyataannya, masih terdapat praktik-praktik perlawanan pajak baik yang dilakukan melalui mekanisme penghindaran pajak (*tax avoidance*), penggelapan pajak (*tax evasion*) maupun melalaikan pajak. *Tax evasion* merupakan tindakan perlawanan pajak secara *illegal* dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan. *Tax evasion* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari wajib pajak itu sendiri.

Banyak penelitian yang meneliti terkait dengan pengaruh *Machiavellian behavior* dan *love of money* terhadap *tax evasion* yang dimediasi oleh *ethical decision making*. Namun, beberapa penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yang berlawanan dan menimbulkan *research gap*. *Research gap* tersebut disebabkan karena adanya perbedaan dalam metode penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti

kembali pengaruh *Machiavellian behavior* dan *love of money* terhadap *tax evasion* dimediasi oleh *ethical decision making*.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini mengambil *tax evasion* sebagai variabel dependen dan *Machiavellian behavior* dan *love of money* sebagai variabel independen;
- b. Penelitian ini mengambil sampel dari wajib pajak orang pribadi yang berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Jakarta.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Machiavellian behavior* dapat memengaruhi *ethical decision making*?
- b. Apakah *love of money* dapat memengaruhi *ethical decision making*?
- c. Apakah *ethical decision making* dapat memengaruhi *tax evasion*?
- d. Apakah *Machiavellian behavior* dapat memengaruhi *tax evasion* dimediasi oleh *ethical decision making*?
- e. Apakah *love of money* dapat memengaruhi *tax evasion* dimediasi oleh *ethical decision making*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menguji secara empiris pengaruh *Machiavellian behavior* terhadap *ethical decision making*.
- b. Menguji secara empiris pengaruh *love of money* terhadap *ethical decision making*.

- c. Menguji secara empiris pengaruh *ethical decision making* terhadap *tax evasion*.
- d. Menguji secara empiris pengaruh *Machiavellian behavior* terhadap *tax evasion* yang dimediasi oleh *ethical decision making*.
- e. Menguji secara empiris pengaruh *love of money* terhadap *tax evasion* yang dimediasi oleh *ethical decision making*.

2. Manfaat

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan pengaruh *Machiavellian behavior* dan *love of money* terhadap *tax evasion* dengan *ethical decision making* sebagai variabel mediasi.

b. Bagi Pembuat Kebijakan Perpajakan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat bagi pembuat kebijakan di bidang perpajakan terkait praktik penggelapan pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan atau referensi penelitian di bidang penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh *Machiavellian behavior* dan *love of money* yang dimediasi oleh *ethical decision making*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Sutanto, T. E. (2015). *Statistika Tanpa Stres*. Jakarta: Transmedia.
- Achari, P. D. (2014). *Research Methodology: A Guide to Ongoing Research Scholars in Management*. Haryana: Horizon Books.
- Ali, F., Rasoolimanesh, S. M., & Cobanoglu, C. (2018). *Applying Partial Least Squares in Tourism and Hospitality Research*. Bingley: Emerald Publishing Limited.
- Alshashrani, S. A., & Alsadiq, A. J. (2014). *Economic Growth and Government Spending in Saudi Arabia: an Empirical Investigation*. Washington, D.C: International Monetary Fund.
- Ansofino, J., Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Awang, N., & Amran, A. (2014). Ethics and Tax Compliance. *Emerald Group Publishing Limited*, 6(1), 105-113.
- Bereczkei, T. (2017). *Machiavellianism: The Psychology of Manipulation*. Abingdon: Routledge.
- Budiarto, D. S., Yennisa., & Nuralisa, F. (2017). Hubungan Antara Religiusitas dan Machiavellian dengan Tax Evasion: Riset Berdasarkan Perspektif Gender. *Telaah Bisnis*: 18(1), 19-32.
- Chitcai, N., Senasu, K., & Sakworawich, A. (2018). The Moderating Effect of Love of Money on Relationship between Socioeconomic Status and Happiness. *Kasetsart Journal of Social Sciences*: 39(3), 1-9.
- Christie, R., & Geis, F. L. (1970). *Studies in Machiavellianism*. New York: Academic Press, Inc.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2014). *Meningkatkan Tax Ratio Indonesia*. Diakses tanggal 11 Mei 2019 dari: http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_Meningkatkan_Tax_Ratio_Indonesia20140602100259.pdf
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). *Tugas dan Fungsi*. Diakses tanggal 10 Desember 2019 dari: <https://www.pajak.go.id/id/tugas-dan-fungsi-0>
- Elias, R. Z., & Farag, M. (2010). The Relationship between Accounting Students' Love of Money and Their Ethical Perception. *Managerial Accounting Journal*: 25(3), 269-281.

- Fagbemi, T. O., Uadiale, O. M., & Noah, A. O. (2010). The Ethics of Tax Evasion: Perceptual Evidence from Nigeria. *European Journal of Social Sciences*: 17(3), 360-371.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Machiavellian dan Love of Money terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*: 1(1), 470-486.
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia: Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan di Bidang Perpajakan*. Jakarta: Kencana.
- Gbadamosi, G., & Joubert, P. (2005). Money Ethic, Moral Conduct and Work Related Attitude: Field Study from the Public Sector in Swaziland. *Journal of Management Development*: 24(8), 754-763.
- Götz, O., Liehr-Gobbers, K., & Krafft, M. (2010). Evaluation of Structural Equation Models Using the Partial Least Squares (PLS) Approach. Dalam Vinzi, V. E., Chin, W. W., Henseler, J. & Wang, H., Editors. *Handbook of Partial Least Squares: Concepts, Methods and Applications*. London: Springer.
- Green, S. P. (2017). Tax Evasion as Crime. Dalam Bhandari, M., Editors. *Philosophical Foundations of Tax Law*. Oxford: Oxford University Press.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS: (Mudah mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Sleman: Deepublish.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. California: SAGE Publications, Inc.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*: 31(1), 2-24
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*: 26(2), 106-121.
- Hall, K. (2015). *The Ethics of Tax Avoidance and Tax Evasion*. RYBN: The Great Offshore Academic Papers.
- Handerson, B. C., & Kaplan, S. E. (2005). An Examination of the Role of Ethics in Tax Compliance Decisions. *The Journal of the American Taxation Association*: 27(1), 39-72.

- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS Path Modeling in New Technology Research: Updated Guidelines. *Industrial Management & Data Systems*: 116(1), 2-20.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Ho, D., & Wong, B. (2008). Issues on Compliance and Ethics in Taxation: What Do We Know? *Journal of Financial Crime*: 15(4), 369-382.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ináncsi, T., Láng, A., & Bereczkei, T. (2016). A Darker Shade of Love: Machiavellianism, and Positive Assortative Mating Based on Romantic Ideals. *Europe's Journal of Psychology*: 12(1), 137-152.
- Irawan, Y. K. (2016). *Dituduh Tunggak Pajak Rp4 Miliar, Penjual Komputer Disidang*. Diakses tanggal 19 April 2019 dari: <https://regional.kompas.com/read/2016/02/03/18242031/Dituduh.Tunggak.Pajak.Rp.4.Miliar.Penjual.Komputer.Disidang>
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2017). *Organizational Behavior and Management*. New York: McGraw-Hill Education.
- Janie, D. (2012) *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kementrian Keuangan. (2019). *APBN 2019*. Diakses tanggal 17 April 2019 dari: <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>
- Kemetrian Keuangan. (2019a). *Tax Ratio Indonesia*. Diakses tanggal 10 Mei 2019 dari: <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kusuma, T. H., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016) Pengaruh Persepsi Peran Etika dan Tanggung Jawab Sosial, Sifat Machiavellian, dan Preferensi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Pada Konsultan Pajak Di Kota Malang). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*: 10(1), 1-10.
- Lau, T., Choe, K., & Tan, L. (2013). The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship between Money Ethics and Tax Evasion. *Asian Social Science*: 9(11), 213-220.
- Lyons, M. (2019). *The Dark Triad of Personality: Narcissism, Machiavellianism, and Psychopathy in Everyday Life*. London: Academic Press.

- Marelich, W. D., & Crecelius, E. (2014). Machiavellianism. Dalam Levine, Timothy R., Editors. *Encyclopedia of Deception*. California: SAGE Publications, Inc.
- McGee, R. W. (2006). The Ethics of Tax Evasion: A Survey of International Business Academics. *60th International Atlantic Economic Conference*. Barry University, New York.
- McGee, R. W., & Bernal, A. (2006). The Ethics of Tax Evasion: A Survey of Business Students in Poland. *Sixth Annual International Business Research Conference*. University of North Florida dan Warsaw University, Florida.
- McGee, R. W., & Salimi, . Y. (2018). The Ethics of Tax Evasion: A Survey of Chinese Business Students in USA and China. *Journal of Accounting and Finance*.
- McGee, R. W., & Tyler, M. (2006). Tax Evasion and Ethics: A Demographic Study of 33 Countries. *Andreas School of Business Working Paper*. Barry University, Miami.
- Montaño, D. E., & Kasprzyk, D. (2015). Theory of Reasoned Action, Theory of Planned Behavior, and The Integrated Behavioral Model. Dalam Glanz, Karen, Rimer, Barbara K., & Viswanath, K, Editors. *Health Behavior: Theory, Research, and Practice* (h. 95-124). San Fransisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Noviari, N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Dampak Budaya Etis Organisasi dan Sifat Machiavellian Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Akuntansi: 11*(2), 349-368.
- Novitasari, E. D., & Sukirno. (2016). Pengaruh Love Of Money dan Perilaku Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: 4*(3), 28-50.
- Pohan, A. H. (2010). *Be A Smart Leader*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress.
- Putra, D. A. (2018). *Sri Mulyani Malu Tax Ratio RI Rendah*. Diakses tanggal 11 Mei 2019 dari: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3611841/sri-mulyani-malu-tax-ratio-ri-rendah>
- Rosianti, C., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Money Ethics terhadap Tax Evasion dengan Intrinsic dan Extrinsic Religiosity sebagai Variabel Moderating. *Tax and Accounting Review: 4*(1), 1-11.

- Rindayanti, & Budiarto, D. S. 2017. Hubungan antara Love of Money, Machiavellian dengan Persepsi Etis: Analisis Berdasarkan Perspektif Gender. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*: 10(2), 261-272.
- Saitri, P. W., & Suryandari, N. N. A. (2017). Pengaruh Machiavellian, Pembelajaran Etika dan Sikap Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*: 2(1), 175-190.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Shafer, W. E., & Wang, Z. (2018). Machiavellianism, Social Norms and Taxpayer Compliance. *Business Ethics: A European Review*: 27(1), 42-55.
- Sharma, P., & Bhal, K. T. (2004). *Managerial Ethics: Dilemmas and Decision Making*. New Delhi: Sage Publications India Pvt Ltd.
- Simmons, C. A., & Lehmann, P. (2013). *Tools for Strengths-Based Assessment and Evaluation*. New York: Springer Publishing Company.
- Situmorang, Y. (2014). *Usut Tuntas Mega Skandal Pajak Asian Agri*. Diakses tanggal 19 April 2019 dari: <https://www.beritasatu.com/nasional/172098/usut-tuntas-mega-skandal-pajak-asian-agri>
- Sofha, D., & Utomo, S. D. (2018). Keterkaitan Religiusitas, Gender, LOM dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*: 9(2), 43-61.
- Sukmana, Y. (2017). *Rasio Pajak Masih Rendah, Sri Mulyani Heran*. Diakses tanggal 3 Mei 2019 dari: <https://money.kompas.com/read/2017/07/12/191629826/rasio-pajak-masih-rendah-sri-mulyani-heran>
- Suryowati, E. (2016). *Apa Perbedaan Praktik Penghindaran Pajak dan Penggelapan Pajak?* Diakses tanggal 26 Januari 2020 dari: <https://money.kompas.com/read/2016/04/14/083000826/Apa.Perbedaan.Praktik.Penghindaran.Pajak.dan.Penggelapan.Pajak.?page=all>
- UU NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN
- Weiss, J. (2008). *Business Ethics: A Stakeholder and Issues Management Approach*. Mason: South-Western Cengage Learning.

- Wenzel, M. (2005). Motivation or rationalisation? Causal relations between ethics, norms and tax compliance. *Journal of Economic Psychology*, 26(4), 491-508.
- Widyaningrum, A., & Kamayanti, A. (2013). Determinan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*: 2(2), 1-28.
- World Bank. (2017). *Population, total*. Diakses tanggal 17 April 2019 dari: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=ID&view=chart>
- Zirman., & Basri, Y. M. (2014). Machiavellianisme, Etika dan Tanggung Jawab Sosial: Keputusan Etis dalam Penghindaran Pajak. *Journal Scientific and Applied Informatics*: 1(1), 73-84.